

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAKSI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Batasan Masalah.....	2
1.4. Tujuan Penelitian	2
1.5. Metodologi Penelitian.....	2
1.6. Sistematika Penulisan.....	3

BAB II LANDASAN TEORI

2.1. Sistem Jaringan Distribusi PLN	4
2.1.1. Sistem Jaringan Distribusi.....	5
2.1.1.1. Gardu Induk	5
2.1.1.2. Jaringan distribusi primer.....	5
2.1.1.2.1. Jaringan distribusi radial	6
2.1.1.2.2. Jaringan distribusi loop	7
2.1.1.2.3. Jaringan distribusi spindel.....	8
2.1.1.3. Gardu hubung/bagi.....	9
2.1.1.4. Gardu distribusi.....	9
2.1.1.5. Jaringan distribusi sekunder.....	9
2.2. Penghantar.....	9
2.2.1. Jenis Penghantar.....	10
2.2.2. Kuat Hantar Arus (KHA).....	10
2.2.3. Pemilihan Penghantar.....	13
2.3. Pengaman	15

2.3.1. <i>International Protection (IP)</i>	15
2.3.2. Jenis-jenis Pengaman	18
2.3.2.1. <i>Circuit Breaker (CB)</i>	18
2.3.2.1.1. <i>Miniature Circuit Breaker (MCB)</i>	18
2.3.2.1.1. <i>Moulded Case Circuit Breaker (MCCB)</i>	19
2.3.2.1.1. <i>Air Circuit Breaker (ACB)</i>	19
2.3.2.2. Sekering (<i>Fuse</i>)	19
2.3.2.2.1. <i>Fuse</i> jenis ulir	19
2.3.2.2.2. <i>Fuse HRC atau NH</i>	21
2.4. Proteksi Hubung Singkat	21
2.4.1. Karakteristik Arus Hubung Singkat.....	21
2.4.2. Perhitungan Arus Hubung Singkat.....	22
2.4.2.1. Transformator.....	23
2.4.2.2. Busbar/rel.....	24
2.4.2.3. Kabel penghantar	24
2.4.2.4. Kontaktor.....	24
2.4.2.5. <i>Themal Overload Relay (TOR)</i>	25
2.4.2.6. Pengaman <i>fuse</i>	25
2.4.2.6. Pengaman <i>CB</i>	25
2.5. Kompensasi Tenaga Listrik	25
2.5.1. Daya Listrik.....	26
2.5.1.1. Daya aktif.....	26
2.5.1.2. Daya reaktif.....	26
2.5.1.3. Daya kompleks.....	27
2.5.2. Faktor Daya ($\cos\phi$).....	27
2.6. Catu Daya Cadangan.....	27
2.6.1. Tiruan Sumber Daya Utama.....	28
2.6.2. <i>Emergency Stand-by Plant</i>	28

BAB III PENGUNAAN ENERGI LISTRIK PADA INDUSTRI MAKANAN PT FORISA NUSAPERSADA

3.1. Umum.....	29
3.2. Beban Peralatan Produksi	30
3.3. Sistem Kelistrikan	32

3.3.1. Suplai Daya	32
3.3.2. Instalasi Penerangan.....	33
3.3.3. Instalasi Tenaga.....	33
3.3.4. Sistem Pengkondisian Udara	33
3.3.5. Sistem Pengairan.....	34
3.3.5.1. Sistem air bersih.....	34
3.3.5.2. Sistem pembuangan air bekas dan limbah	34
3.3.5.3. Sistem <i>fire hydrant</i>	35
3.3.6. Sistem Instalasi <i>Fire Alarm</i>	35

BAB IV ANALISA DAN PEMECAHAN MASALAH

4.1. Umum.....	36
4.2. Data Beban Tersambung	36
4.3. Perhitungan Kebutuhan Penghantar.....	38
4.3.1. Gedung Kantor	42
4.3.1.1. Lantai 1.....	42
4.3.1.2. Lantai 2.....	42
4.3.1.3. Lantai 3.....	43
4.3.2. Gedung Gudang Bahan Baku (GBB).....	44
4.3.3. Gedung Produksi.....	44
4.3.4. Gedung Gudang Bahan Jadi (GBJ).....	45
4.3.5. Area <i>Workshop</i>	45
4.3.6. Beban <i>Utility</i>	46
4.3.7. Penghantar Antar Panel.....	49
4.4. Pemakaian Pengaman	51
4.4.1. Evaluasi Pemakaian Pengaman.....	52
4.4.2. Perhitungan <i>Breaking Capacity</i>	53
4.4.3. <i>Breaking Capacity</i> Pengaman Aktual	66
4.5. Perhitungan Beban Maksimum	67

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	69
5.2. Saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Perbandingan antara aluminium dan tembaga	10
Tabel 2.2. KHA terus menerus kabel tanah	11
Tabel 2.3. KHA kabel dan gawai proteksi	13
Tabel 2.4. Eleman kode IP	16
Tabel 2.5. Penandaan warna pada adaptor dan <i>fuse</i> D dan DO	20
Tabel 2.6. Ukuran <i>fuse</i> HRC	21
Tabel 2.7. Karakteristik kelistrikan kabel	24
Tabel 2.8. Data kelistrikan kontaktor	25
Tabel 4.1. Beban pengkondisian udara kantor lantai 1	42
Tabel 4.2. Beban penerangan kantor lantai 1	42
Tabel 4.3. Beban lain-lain kantor lantai 1	42
Tabel 4.4. Beban pengkondisian udara kantor lantai 2	42
Tabel 4.5. Beban penerangan kantor lantai 2	43
Tabel 4.6. Beban lain-lain kantor lantai 2	43
Tabel 4.7. Beban pengkondisian udara kantor lantai 3	43
Tabel 4.8. Beban penerangan kantor lantai 3	43
Tabel 4.9. Beban lain-lain kantor lantai 3	44
Tabel 4.10. Beban pengkondisian udara GBB	44
Tabel 4.11. Beban penerangan GBB	44
Tabel 4.12. Beban pengkondisian udara produksi	44
Tabel 4.13. Panel P1-P1.1 produksi	45
Tabel 4.14. Panel PL-P1.2 produksi	45
Tabel 4.15. Panel PL-P2.1 produksi	45
Tabel 4.16. Beban mesin produksi	45
Tabel 4.17. Beban lain-lain produksi	45
Tabel 4.18. Beban pengkondisian udara GBJ	46
Tabel 4.19. Beban penerangan GBJ	46
Tabel 4.20. Beban lain-lain GBJ	46
Tabel 4.21. Beban pengkondisian udara <i>workshop</i>	46
Tabel 4.22. Beban penerangan <i>workshop</i>	47
Tabel 4.23. Beban lain-lain <i>workshop</i>	47

Tabel 4.24. Beban-beban peralatan prndukung.....	47
Tabel 4.25. Perbandingan penampang perhitungan dan aktual.....	48
Tabel 4.26. Perhitungan pengantar antar panel.....	49
Tabel 4.27. Perbandingan pengantar antar panel perhitungan dan aktual.....	50
Tabel 4.28. Perbandingan arus dengan pengaman aktual	52
Tabel 4.29. Perhitungan impedansi jalur 4.4.2.1.....	54
Tabel 4.30. Perhitungan arus hubung singkat jalur 4.4.2.1	55
Tabel 4.31. Perhitungan impedansi jalur 4.4.2.2.....	56
Tabel 4.32. Perhitungan arus hubung singkat jalur 4.4.2.2	57
Tabel 4.33. Perhitungan impedansi jalur 4.4.2.3	58
Tabel 4.34. Perhitungan arus hubung singkat jalur 4.4.2.3	59
Tabel 4.35. Perhitungan impedansi jalur 4.4.2.4.....	60
Tabel 4.36. Perhitungan arus hubung singkat jalur 4.4.2.4.....	61
Tabel 4.37. Perhitungan impedansi jalur 4.4.2.5.....	62
Tabel 4.38. Perhitungan arus hubung singkat jalur 4.4.2.5	63
Tabel 4.39. Perhitungan impedansi jalur 4.4.2.6.....	64
Tabel 4.40. Perhitungan arus hubung singkat jalur 4.4.2.6.....	65
Tabel 4.41. Perbandingan arus hubung singkat pengaman dan perhitungan	66
Tabel 4.42. Total beban terpasang unit baru dan lama	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Skema sistem tenaga listrik	4
Gambar 2.2. Sistem distribusi radial	6
Gambar 2.3. Sistem distribusi <i>loop</i>	7
Gambar 2.4. Sistem distribusi spindel	8
Gambar 2.5. Gambaran rapat arus dua buah penghantar	14
Gambar 2.6. Jenis-jenis <i>MCB</i>	18
Gambar 2.7. Konstruksi <i>fuse</i>	20
Gambar 2.8. Hubung singkat dekat dengan generator	22
Gambar 2.9. Hubung singkat jauh dengan generator	22
Gambar 2.10. Diagram rangkaian distribusi tegangan rendah	23
Gambar 2.11. Segitiga daya	27
Gambar 4.1. Blok diagram distribusi listrik PT. Forisa Nusapersada.....	41